

## **Abstrak**

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten yang menerapkan konsep *Smart City* ini, dengan mengusung konsep yang bernama “*Smart Kampung*”. Kemudian *Smart Kampung* dijadikan sebuah portal aplikasi pelayanan publik berbasis web dan *mobile*. Aplikasi ini bertujuan untuk mempermudah pelayanan publik hingga ke tingkat desa seperti pengajuan surat keterangan umum, surat pengantar skck, dsb. Namun, aplikasi ini sendiri masih banyak kekurangan dan *error/bug*, sehingga menyebabkan masyarakat Banyuwangi kebanyakan masih belum mau untuk menggunakan aplikasi ini. Di sisi lain masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang aplikasi ini, terutama masyarakat yang masih belum ‘melek’ akan teknologi. Untuk itu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai penyebab rendahnya minat masyarakat Banyuwangi dalam mengakses *website Smart Kampung*. Hasilnya, diperlukan perbaikan dan perawatan terhadap aplikasi, diperlukannya sosialisasi, dan perlu adanya suatu kebijakan baru untuk membantu masyarakat beralih dari pelayanan secara manual menjadi digital.

**Kata Kunci:** Analisis, *Website*, *Smart Kampung*.